

## Badan Pendapatan Daerah Tanah Laut Siapkan Sepeda Motor untuk Undian Pajak Tahun Ini



Sumber gambar:

<https://poroskalimantan.com/wp-content/uploads/2024/04/f5d39d90-57bf-4045-bc71-47200825e3e7.jpg>

Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Tanah Laut telah menyiapkan satu unit sepeda motor sebagai hadiah untuk pemilik rumah makan dan hotel taat pembayaran pajak.

Kepala Bapenda Tala, Rudi Ismanto mengatakan, tahun ini hadiahnya lebih besar dibanding tahun lalu yang hanya lemari es. “Hadiah akan diundi,” katanya, Rabu (3/4/2024). Kata dia, hadiah hanya diundi bagi rumah makan atau hotel yang telah terpasang alat tapping box. Tidak hanya itu, konsumen juga bisa mendapat hadiah. “Tiap pembayaran makan atau menginap Rp500 ribu, akan mendapat satu kupon. Jadi semakin banyak makan dan menginap, semakin bertambah kuponnya,” jelasnya.

Bagaimana caranya? Pertama, konsumen meminta kepada rumah makan atau hotel bukti pembayaran. Kemudian bukti itu diserahkan untuk diperiksa di tapping box. “Setelah menulis nama, NIK dan nomor telepon, masukkan ke dalam kotak yang telah disebar,” ujarnya.

Sekadar tahu, ini target pajak rumah makan tahun 2024 ini adalah Rp1 miliar. Hingga bulan Maret, realisasinya Rp255 juta. Sedangkan target pajak hotel Rp120 juta

dengan realisasi Rp17,5 juta hingga Maret. Saat ini, sudah terpasang 35 unit Tapping Box di Kabupaten Tanah Laut.

Pada sumber yang berbeda diberitakan bahwa Penggalian pendapatan dari sektor pajak hotel dan restoran/rumah makan terus dilakukan oleh Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tanah Laut (Tala), Kalimantan Selatan (Kalsel).

Strategi yang diterapkan masih sama dengan yang diterapkan sejak tahun lalu yakni memberikan door prize bagi wajib pajak (WP) yakni kalangan pemilik hotel dan rumah makan/warung/kafe. Termasuk kepada pengunjung.

Bedanya yang diterapkan tahun ini yakni menambah banyak unit door prize. Setidaknya ada penambahan unit baru yang lumayan wah yaitu sepeda motor. Bapenda Tala menyiapkan satu unit sepeda motor. Pantauan Jumat (5/7/2024), sarana transportasi ini dipajang di ruang pelayanan publik di kantor setempat di kawasan Jalan A Syairani, Pelaihari.

Kapan diundi? "Akhir tahun nanti," sebut Kepala Bapenda Tala Rudi Ismanto kepada banjarmasinpost.co.id. Sepeda motor tersebut merupakan door prize utama, khusus bagi WP. Sedangkan bagi pengunjung hotel dan rumah makan/warung/kafe juga disediakan door prize antara lain berupa barang elektronik seperti televisi.

Mengenai ketentuan atau syarat berlakunya, Staf teknis Bapenda, Adityawarman menuturkan bagi WP yang menggunakan tapping box maka mendapatkan satu kupon undian apabila menyetorkan pajak sebesar Rp 500 ribu. Sebagai informasi, tapping box adalah alat perekam data transaksi yang mengeluarkan struk/nota pembelian yang mencantumkan pajaknya. Sedangkan bagi yang tidak menggunakan tapping box, sebut Adityawarman, maka akan mendapatkan kupon undian apabila menyetorkan pajak sebesar Rp 1 juta.

Sementara itu door prize bagi pengunjung hotel dan rumah makan/warung/kafe, papar Adityawarman, berkesempatan mendapatkan door prize berupa kulkas, TV 32 inc, kipas angin, peralatan memasak.

### **Sumber Berita**

1. <https://poroskalimantan.com/bapenda-tala-siapkan-sepeda-motor-untuk-undian-pajak-tahun-ini/>, Badan Pendapatan Daerah Tanah Laut Siapkan Sepeda Motor Untuk Undian Pajak Tahun Ini, (03/04/2024).
2. <https://banjarmasin.tribunnews.com/2024/07/05/strategi-bpkad-tala-tingkatkan-income-pajak-restoran-dan-rumah-makan-sediakan-hadiah-motor>, Strategi Badan Pendapatan Daerah Tanah Laut Tingkatkan Income Pajak Restoran dan Rumah Makan, Sediakan Hadiah Motor, (05/07/2024).

**Catatan:**

PAD terdiri dari hasil pajak, retribusi daerah, pendapatan dari dinas-dinas, BUMN dan lain-lain, yang dikalkulasikan dalam bentuk ribuan rupiah setiap tahunnya. PAD sebagai salah satu sumber penerimaan daerah mencerminkan tingkat kemandirian daerah. Semakin besar PAD, mengindikasikan bahwa sebuah daerah mampu melaksanakan desentralisasi fiskal dan ketergantungan terhadap pemerintah pusat berkurang.

- a. Menurut Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, retribusi daerah merupakan pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan pribadi atau badan.
- b. Banyak yang mengira jika retribusi daerah sama dengan pajak daerah. Dimana keduanya memiliki persamaan dan perbedaan masing-masing. Keduanya merupakan salah satu sumber pendapatan pemerintah daerah yang penting untuk membiayai pembangunan. Selain itu, keduanya bersifat dipaksakan dan dibebankan kepada masyarakat. Bila masyarakat taat bayar keduanya, maka akan tercapai kesejahteraan bersama.

➤ Jenis-Jenis Retribusi Daerah

Retribusi daerah dibagi menjadi 3 jenis, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009, yaitu:

1. Retribusi Jasa Umum
2. Retribusi Jasa Usaha
3. Retribusi Perizinan Tertentu

➤ Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah

Pajak Daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh pribadi atau badan kepada daerah tanpa Imbalan langsung yang dapat dipaksakan dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan Pemerintah Daerah, dibagi menjadi 2 (dua) kewenangan :

1. Pajak Provinsi, terdiri atas:
  - a. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB);
  - b. Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB);
  - c. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB);
  - d. Pajak Air Permukaan; dan
  - e. Pajak Rokok.

2. Pajak Kabupaten / Kota, antara lain terdiri dari:

- a. Pajak Hotel
- b. Pajak Restoran
- c. Pajak Hiburan
- d. Pajak Reklame
- e. Pajak Penerangan Jalan
- f. Pajak Mineral Bahan Logam dan Batuan
- g. Pajak Parkir
- h. Pajak Air Tanah
- i. Pajak Sarang Burung Walet
- j. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
- k. Bea Peroleh Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)